

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir. Secara umum, penelitian kuantitatif dilakukan dengan metode wawancara observasi dan survei lapangan. Tehnik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah karyawan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Jl. Tulang Bawang No.2, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro

C. Metode Penelitian

Karena penelitian ini adalah deskriptif dan verivikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data primer di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey penjelasan (*explanatory survey method*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan terhadap obyek lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama.

1. Oprasional Variabel

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan:

a. Program Pelatihan (X_1)

1. Definisi konseptual : Pelatihan, Menurut Rivai dan Sagala (2011: 212), pelatihan adalah proses yang sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi, yang berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.
2. Definisi oprasional : Pelatihan, Menurut Rivai dan Sagala (2011: 212), pelatihan adalah proses yang sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi, yang berkaitan dengan

keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) di kota metro.

b. Motivasi (X_2)

1. Definisi Konseptual : Motivasi, menurut Widodo (2015:187) adalah kekuatan yang ada dalam seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya.
2. Definisi oprasional : Motivasi, menurut Widodo (2015:187) adalah kekuatan yang ada dalam seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya. yang diberikan kepada karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) di kota metro.

c. Pengawasan (X_3)

1. Definisi Konseptual : Pengawasan menurut Sondang P. Siagian (2011:176) pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
2. Definisi oprasional : Pengawasan, Menurut Sondang P. Siagian (2011:176) pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, hingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yang diberikan kepada karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) di kota metro.

d. Komitmen (X_4)

1. Definisi Konseptual : Komitmen, Menurut Jex and Thomas (2015:125), definisi komitmen organisasi adalah sebagai berikut: *"The extent to which employees are dedicated to their employing organizations and are willing to work on their behalf, and the*

likelihood that they will maintain membership". (Definisi ini menyatakan bahwa komitmen organisasi dapat dianggap sebagai tingkat dedikasi pegawai terhadap organisasi tempat dia bekerja dan kemauan bekerja atas nama/untuk kepentingan organisasi, dan kemungkinannya mempertahankan keanggotaannya).

2. Definisi oprasional : Menurut Jex and Thomas (2015:125), definisi komitmen organisasi adalah sebagai berikut: "*The extent to which employees are dedicated to their employing organizations and are willing to work on their behalf, and the likelihood that they will maintain membership*". (Definisi ini menyatakan bahwa komitmen organisasi dapat dianggap sebagai tingkat dedikasi pegawai terhadap organisasi tempat dia bekerja dan kemauan bekerja atas nama/untuk kepentingan organisasi, dan kemungkinannya mempertahankan keanggotaannya)." pada karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) di kota metro.

e. Kinerja Karyawan (Y)

1. Definisi konseptual : Kinerja karyawan menurut Qolquiiit (2015: 183) merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Dengan kinerja karyawan yang baik pada suatu perusahaan. maka perusahaan tersebut akan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Istilah kinerja berasal dari kata *job performance arauactual perfomance* (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya dicapai oleh seseorang) berdasarkan kesetiaan, tanggung jawab, inisiatif, kerjasama.
2. Definisi operasional : Kinerja karyawan menurut Qolquiiit (2015: 183) merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Dengan kinerja karyawan yang baik pada suatu perusahaan. maka perusahaan tersebut akan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Istilah kinerja berasal dari kata *job performance arauactual perfomance* (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya dicapai oleh seseorang) berdasarkan kesetiaan, tanggung jawab, inisiatif, kerjasama yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) di kota metro.

Tabel 5 Variabel Penelitian dan Indikator-Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Butir angket
Pelatihan Kerja (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Metode 3. Tujuan pelatihan 4. Sarana 	<p>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</p> <p>13,14,15</p> <p>16,17,18</p> <p>19,20</p>
Motivasi (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk keahlian 2. Membentuk keterampilan 3. Tanggung jawan 4. Kewajiban 	<p>1,2,3,4,5,6</p> <p>7,8,9,10,11,12</p> <p>13,14,15,16</p> <p>17,18,19,20</p>
Pengawasan (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan ukuran pelaksanaan 2. Memberikan penilaian 3. Mengadakan korektif 	<p>1,2,3,4,5,6</p> <p>7,8,9,10,11,12,13, 14,15</p> <p>16,17,18,19,20</p>
Komitmen (X ₄)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Loyalitas 2. Sikap terhadap tugas 3. Tanggung jawab 4. Disipli diri 	<p>1,2,3,4,5,6,7</p> <p>8,9,10,11</p> <p>12,13,14,15,16</p> <p>17,18,19,20</p>
Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. kesetian 	<p>1,2,3,4,</p>

Variabel	Indikator	Butir angket
Karyawan (Y)	2. tanggung jawab	5,6,7,8,9,10,11
	3. prakarsa (inisiatif)	12,13,14,15
	4. kerja sama	16,17,18,19,20

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2011 : 89). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah karyawan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) di kota metro sebanyak 32 karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, pengambilan sampel menggunakan metode tertentu agar sampel mempersentasikan populasi.

Menurut Prasetyo & Lina (2010:119) sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. TELKOM Indonesia Kota Metro, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Maka penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{32}{1 + (33)(0,05^2)}$$

$$n = 30$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel menjadi 30 responden.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian ada dua jenis yaitu *library research* dan *field research*. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah field research yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) kota metro.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data primer melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada responden atau narasumber. Dalam teknik wawancara penulis melakukan wawancara dengan pegawai dan pimpinan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) kota Metro.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono (2016:142)). Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu pegawai pada PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) kota metro yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert.

Skala Likert ini dipergunakan untuk menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu sikap terhadap obyek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif Putro (2016:104), skala ini juga bisa memuat pilihan berupa frekuensi (5,4,3,2,1). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang di ajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6 Skala Likert untuk pertanyaan positif dan negatif.

No	Skor	
	Positif	Negatif
A	5	1
B	4	2
C	3	3
D	2	4
E	1	5

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis, sebagai berikut :

1. Pengujian persyaratan instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad \dots(1)$$

(Sumber : sugiyono, 2016:183)

r_{xy} = Korelasi produk moment

N = Jumlah Sampel

x = Skor pertanyaan

y = Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana :

Df = n – k dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika r hitung \leq r tabel = tidak valid

Jika r hitung \geq r tabel = valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan. Reliabilitas dianggap reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b t^2} \right] \quad \dots(2)$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

$\alpha_b t^2$: Varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnow* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data distribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji *Kolmogrov Smirnow* (KS) didasarkan pada Fungsi Distribusi Empiris (FDE). Jika di berikan N titik data berurutan yaitu Y_1, Y_2, \dots, Y_n , maka FDE di definisikan sebagai :

$$E_N = \frac{n_i}{N} \quad \dots(3)$$

n_i = Jumlah titik yang kurang dari y_i .

Y_i = Data yang telah di urutkan dari nilai yang terkecil hingga nilai yang terbesar.

FDE = Adalah fungsi yang naik sebesar $1/N$ pada setiap titik data.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digun akan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364) "pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seram tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari

populasi yang sama". Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji barlett. Teknis pengujian homogenitas menurut Budiyono (2013: 176) yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen.

H_1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen.

2) Statistik Uji

$$x^2 = \frac{K}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2) \quad \dots(4)$$

Dengan :

K = banyaknya populasi = banyaknya sampel

$f = N - k = \sum_{j=1}^k f_j$ = derajat kebebasan untuk RKG

N = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_{j=n_j} - 1$ = derajat kebebasan untuk $s_{j^2:j} = 1,2, \dots \dots k$:

n_j = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke = ukuran sampel ke j

$$RKG = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j} \quad \dots(5)$$

$$SS_j = \sum X^2_j - \frac{(\sum x^1)^2}{n_j} = (n_j - 1)s^2_j \quad \dots(6)$$

3) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

4) Daerah Kritik

$DK = \{X^2 | X^2 > X^2_{\alpha, k-1}\}$, dengan k adalah banyaknya kelompok.

Dimana $X^2_{\alpha, k-1}$ diperoleh dari tabel *chi square*.

5) Keputusan Uji

H_0 ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik

6) Kesimpulan

a. Populasi- populasi homogen jika H_0 diterima

b. Populasi- populasi tidak homogen jika H_0 ditolak

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right] \quad \dots(7)$$

3. Pengujian hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y) analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Permasalahan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e \quad \dots(8)$$

(Sumber: J. Supriyanto, 2009: 239)

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (Kinerja karyawan)

X_1 = Variabel independen (Pelatihan kerja)

X_2 = Variabel independen (Motivasi)

X_3 = Variabel independen (Pengawasan kerja)

X_4 = Variabel independen (Komitmen)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1X_2X_3X_4 X_n = 0$)

e = error

$b_1b_2b_n$ = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y . Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung :

1. Uji t untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1} \quad \dots(9)$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_1$: Simpanan baku $s\beta_1$

2. Uji t untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{s\beta_2} \quad \dots(10)$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_2$: Simpanan baku $s\beta_2$

3. Uji t untuk variabel X_3 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_3}{s\beta_3} \quad \dots(11)$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_3$: Simpanan baku $s\beta_3$

4. Uji t untuk variabel X_4 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_4}{s\beta_4} \quad \dots(12)$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_4$: Simpanan baku $s\beta_4$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sam dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen .

Kreteria untuk penerimaan dan penolkan suatu hipotesis adalah Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima.

c. Uji Simultan (uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependen). Uji F membuktikan apakah terhadap minimal satu variabel Y, uji tersebut dirumuskan dengan :

$$t_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}} \quad \dots(13)$$

Keterangan :

K = Banyaknya variabel bebas

N = Sampel

R^2 = Koefesiensi determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel independen.

H_a = secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Determinasi (R^2)

Analisis determinasi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh prosentase independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefesien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi dalam model mampu menjelaskan variasi-variasi dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi

variasi dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variasi dependen.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1. $H_0: \beta_1 \leq 0$:Pelatihan kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$:Pelatihan kerja (X_1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
2. $H_0: \beta_2 \leq 0$:Motivasi organisasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_2 > 0$:Motivasi organisasi (X_2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
3. $H_0: \beta_3 \leq 0$:Pengawasan kerja (X_3) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_3 > 0$:Pengawasan kerja (X_3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
4. $H_0: \beta_4 \leq 0$:Komitmen (X_4) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_4 > 0$:Komitmen (X_4) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
5. $H_0: \beta_1=\beta_2=\beta_3=\beta_4 \leq 0$: Pelatihan kerja (X_1), Motivasi (X_2), Pengawasan kerja (X_3) dan Komitmen (X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1=\beta_2=\beta_3=\beta_4 > 0$: Pelatihan kerja (X_1), Motivasi (X_2), Pengawasan kerja (X_3) dan Komitmen (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y)